



RSUDEMBUNG FATIMAH
Jln.R.Soeprapto Blok D1-
9BatuAji 28432
Telp.0778-364446
Fax.0778-361363

Asuhan Pasien Usia Lanjut/Geriatri

No. Dokumen

01/CTD/GERIATRI/W/2018

No. Revisi

00

Halaman

1/2

SPO
(Standar Prosedur
Operasional)

Tanggal Terbit
23 - 04 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM

drg. Ani Dewiyana
NIP. 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Pasien Usia lanjut adalah orang tua berusia 60 tahun keatas yang memiliki penyakit majemuk (multipatologi), akibat gangguan fungsi jasmani dan rohani, dan atau kondisi sosial yang bermasalah

TUJUAN

Agar tidak terjadi poli numpuk serta efek samping yang amat berbahaya bagi organ tubuh yang sudah menurun fungsinya karena usia sudah rentan.

KEBIJAKAN

SK Direktur Nomor: KPTS. 209/RSUD-EF/IV/2018 Tentang Kebijakan Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam

PROSEDUR

1. Lakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium yang sesuai dengan indikasi.
2. Pengkajian status fungsional dengan pemeriksaan :
 - a. ADL (Activity of Daily Living) Bartel dan Katz.
 - b. IADL (Instrumental Activity of Daily Living).
3. Pengkajian status mental dan kognitif, terutama menyangkut fungsi intelektual memori baru dan lama dinilai dengan pemeriksaan MMSE (Mini-Mental State Examination), AMT (Abbreviated Mental Test).
4. Lakukan penapisan inkontinensia.
5. Lakukan Assesmen nutrisi.
6. Pengkajian status psikologis pasien dengan GDS

	(Geriatric Depression Scale). 7. Laksanakan assesmen lingkungan, yang dilakukan di rumah penderita Oleh perawat psikiatri di bawah bimbingan tim Geriatri. 8. Buatlah daftar masalah dan kesimpulan dari rekapitulasi assesmen sebagai berikut : a. Identitas pasien (nama, umur dan alamat) b. Diagnosis (klinis, fisik-antropometri dan laboratorium) c. Impairment (kerusakan) Yang berkaitan dengan aging yang tidak disebabkan oleh penyakit (sifatnya lebih ringan) d. Disability (kelumpuhan) e. Handicap (keterbatasan) 9. Rekomendasi : a. Non-farmakologi. b. Farmakorlogi
UNIT TERKAIT	1. Komite Medik 2. Komite Keperawatan 3. Instalasi Rawat Darurat. 4. Instalasi Rawat Inap. 5. Instalasi Rawat Jalan. 6. Pelayanan Medik.



RSUDEMBUNG FATIMAH
Jln. R. Soeprapto Blok D1-
9 Batu Aji 29432
Telp. 0778-364446
Fax. 0778-361363

SPO PELAYANAN LANJUT USIA

No. Dokumen

02/SP/GEFATIM/IV/2018

No. Revisi

00

Halaman

1/2

SPO
(Standar Prosedur
Operasional)

Tanggal Terbit
23 - 04 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM

drg. Ani Dewiyana
NIP. 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Pelayanan pasien lanjut usia adalah rangkaian pelayanan pada pasien yang berusia 60 tahun keatas dengan satu atau lebih masalah kesehatan (multipatologi) akibat gangguan fungsi jasmani dan rohani dan atau kondisi sosial yang bermasalah (geriatri). Pasien lanjut usia dengan ketergantungan bantuan adalah pasien yang berusia 60 tahun keatas dengan keterbatasan dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan mengurus diri sehingga sangat membutuhkan bantuan baik dengan alat maupun bantuan orang lain.

TUJUAN

Memberikan pelayanan multidisiplin yang bermutu dengan asuhan dan kondisi pasien usia lanjut untuk menuju geriatri mandiri dan geriatri dengan minimal patologi.

KEBIJAKAN

1. SK Direktur Nomor: KPTS. 209/RSUD-EF/IV/2018 Tentang Kebijakan Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam.
2. Pelayanan pada pasien lanjut usia melibatkan multidisiplin ilmu, dan tersedia dalam suatu tim asuhan.
3. Setiap pasien usia lanjut mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan asuhannya.

PROSEDUR

1. Pasien diidentifikasi dalam hal usia dan dilakukan penggolongan pasien lanjut.
2. Pasien lanjut yang datang ke IGD/ Poliklinik dilakukan identifikasi melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang yang sesuai indikasi, untuk dilakukan assessment awal.

	3. Dokter merumuskan rencana asuhan pasien termasuk kebutuhan penggunaan alat bantu sehari-hari untuk kenyamanan dan kemandirian pasien. 4. Dokter memberikan penjelasan pada pasien dan keluarga, tentang pentingnya alat bantu, cara penggunaan alat bantu serta resiko penggunaan alat bantu dalam jangka waktu lama jika tidak disertai perawatan yang tidak benar. 5. Perawat memberi edukasi tentang asuhan pasien dengan penggunaan alat bantu agar tidak menimbulkan resiko yang tidak diinginkan misalnya dekubitus, atrofi otot, dll. 6. Dokter melakukan konsultasi / alih rawat ke bagian disiplin ilmu lain jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan asuhan pasien.
UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Rawat Inap 4. Pelayanan Medik dan Keperawatan.



RSUDEMBUNG FATIMAH
Jln.R.Soeprapto Blok D1-
9BatuAji 29432
Telp.0778-364446
Fax.0778-361363

Perawatan Pasien Lansia (Gerontik)

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

03/SPO/GERONTIK/IV/2018

00

1/3

SPO (Standar Prosedur Operasional)

Tanggal Terbit
23-04-2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM


drg. Ani Dewiyana
NIP. 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Pemberian perawatan pada pasien dengan mengklasifikasikan tingkat ketergantungan dan aktifitas pasien dalam melaksanakan asuhan keperawatan, yang dilakukan saat ada pasien baru yang berumur > 65 tahun yang menderita penyakit atau gangguan baik kronis maupun akut. Bila skor < 100 maka dilakukan pengkajian ulang setiap hari Senin s/d Jum'at.

TUJUAN

1. Mengklasifikasikan tingkat ketergantungan pasien.
2. Mengklasifikasikan aktifitas pasien.
3. Menjadi indikator bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

KEBIJAKAN

1. SK Direktur Nomor: KPTS. 209/RSUD-EF/IV/2018 Tentang Kebijakan Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam.
2. Setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien harus berdasarkan prinsip keselamatan pasien dan pencegahan infeksi.
3. Untuk pasien yang dirawat di Unit Intensif seperti: ICU, ICCU, IMC, dianggap sebagai pasien dengan ketergantungan penuh "Tidak perlu" dilakukan penilaian fungsi Barthel Index.

PROSEDUR

1. Cuci tangan.
2. Melakukan identifikasi pasien
3. Jelaskan kepada pasien atau keluarga pasien tentang prosedur yang akan dilakukan.
4. Melakukan pengkajian resiko jatuh
5. Melakukan pengkajian Nyeri
6. Melakukan pengkajian resiko decubitus

7. Lakukan pengkajian pada pasien atau keluarga pasien yang mencakup:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Riwayat rekreasi
- c. Sistem pendukung
- d. Deskripsi Kekhususan
- e. Status mental
- f. Status Psikologis
- g. Status Afektif
- h. Status Sosial
- i. Fungsi Barthel Indeks

8. Lakukan pemeriksaan fisik pada pasien sesuai formulir Evaluasi Fungsi Barthel Index, terdiri dari: evaluasi aktifitas dengan cara menghitung skor berdasarkan keadaan pasien

- a. Makan: • 0 : Tidak mampu
• 5 : Membutuhkan bantuan untuk memotong makanan
• 10 : Tanpa bantuan

- b. Mandi: • 0 : Dengan bantuan
• 5 : Tanpa Bantuan

- c. Pergi ke dan dari kamar mandi:
• 5 : Dengan bantuan
• 10 : Tanpa bantuan (membuka pakaian, menyeka dan menyiram)

- d. Merapihkan diri
• 0 : Dengan bantuan
• 5 : Tanpa bantuan

- e. Berpakaian
• 0 : Tidak mampu
• 5 : Dengan bantuan
• 10 : Tanpa bantuan (memasang kancing, ritsleting, tali,dll)

- f. Mengontrol BAB
• 0 : Tidak dapat menahan BAB, membutuhkan pencahar.
• 5 : Sesekali membutuhkan bantuan
• 10 : Dapat dikontrol

- g. Mengontrol BAK
• 0 : Dengan bantuan / kateter atau mengompol
• 5 : Sesekali membutuhkan bantuan

	• 10 : Dapat dikontrol h. Pindah dari kursi roda ke tempat tidur dan sebaliknya • 5 : Dengan bantuan penuh • 10 : Dengan bantuan • 10 : Tanpa bantuan i. Berjalan di tempat tidur • 0 : Tidak dapat berjalan • 5 : Dengan kursi roda • 10 : Dengan bantuan • 15 : Tanpa bantuan j. Naik turun tangga • 5 : Dengan bantuan penuh • 10 : Tanpa bantuan 9. Pengisian pada kotak-kotak aktifitas diberi tanda(√) sesuai skor yang dipilih. 10. Setelah diisi lakukan penjumlahan (Total Skor) pada kotak paling bawah dengan definisi sebagai berikut: • 0 - 20 : Ketergantungan penuh • 21 - 61 : Ketergantungan berat • 62 - 90 : Ketergantungan sedang • 91 - 99 : Ketergantungan ringan • 100 : Mandiri 11. Bila telah selesai, rapikan pasien. 12. Melakukan kolaborasi dengan anggota tim kesehatan untuk membuat perencanaan perawatan pasien 13. Mengatur jumlah ketenagaan yang terkait dengan rumus ketergantungan pasien 14. Tinggalkan pasien dalam keadaan aman dan nyaman. 15. Cuci tangan 16. Dokumentasikan segera hasil pengkajian dan proses perawatan yang akan dan sudah dilaksanakan
UNIT TERKAIT	1. RRTA 2. IRJA 3. Komite Keperawatan. 4. Pelayanan Medik dan Keperawatan.



RSUD Embung
Fatimah Kota Batam

ALUR PELAYANAN POLI GERIATRI

No Dokumen
04/SPO/GERIATRI/IX/2018

Revisi : 00

Halaman
1/2

SPO

Tanggal Terbit

13 - 09 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM


drg. Ani Dewiyana
NIP. 19620422 198803 2 003

Pengertian	Alur pelayanan poli geriatri adalah urutan pelayanan yang dilakukan di Poli Geriatri dari mulai pasien datang berobat sampai selesai
Tujuan	Sebagai acuan petugas untuk pelayanan di Poli Geriatri dapat dilakukan secara optimal
Kebijakan	Keputusan Direktur RSUD Embung Fatimah Kota Batam Kpts. 253/RSUD-EF/IX/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Geriatri RSUD Embung Fatimah
Referensi	Permenkes No 79 Th 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di RS
Alat dan bahan	Tempat tidur pasien, Tensimeter, stetoskop, timbangan, Pen light, ATK
Langkah-langkah	1. Pasien datang ke Poli Geriatri dapat melalui pendaftaran maupun rujukan internal RS 2. Pasien dilakukan pemeriksaan dan assessment geriatri oleh dokter dan perawat Poli Geriatri 3. Bila memerlukan konsultasi dengan bagian lain dapat diteruskan dengan rujukan internal ke Poliklinik lain internal RS dibantu oleh petugas Poli Geriatri 4. Bila memerlukan konsultasi tentang gizi dapat diteruskan dengan rujukan internal ke Poli Gizi dibantu oleh petugas Poli Geriatri 5. Bila memerlukan pemeriksaan penunjang dapat diteruskan ke unit Laboratorium, Radiologi, Poli Rehabilitasi Medik dibantu oleh petugas Poli Geriatri

	6. Bila memerlukan rawat inap dapat diteruskan ke Instalasi Rawat Inap 7. Bila memerlukan rujuk eksternal diberikan rujukan ke Rumah Sakit lain 8. Bila hanya memerlukan Pelayanan Rawat Jalan pasien diberikan resep dan dianjurkan untuk mengambil ke apotik Poli Geriatri lalu dipersilahkan Pulang 9. Bila memerlukan pelayanan asuhan rumah dapat diteruskan melalui fasilitas dan tim <i>Home care</i> RS
7. Bagan Alur	<pre> graph TD Pasien([Pasien]) --> Pendaftaran[R. Pendaftaran] Pendaftaran --> PoliGeriatri[Poli Geriatri] PoliGeriatri --> PoliGizi[Poli Gizi] PoliGeriatri --> PoliRehabMedik[Poli Rehab Medik] PoliGeriatri --> Laboratorium[Laboratorium] PoliGeriatri --> Radiologi[Radiologi] PoliGeriatri --> Poliklinik[Poliklinik lain internal RS] PoliGeriatri --> Rawat[Rawat] PoliGeriatri --> RawatJalan[Rawat Jalan] PoliGeriatri --> RujukanEksternal[Rujukan eksternal] PoliGeriatri --> Homecare[Home care] PoliGeriatri --> Apotik[Apotik] Rawat --> Homecare RawatJalan --> Apotik </pre>
Unit Terkait	Poli Geriatri Instalasi Rawat Jalan Instalasi Rawat Inap



RSUDEMBUNG FATIMAH
Jln.R.Soeprapto Blok D1-
9BatuAji 29432
Telp.0778-364446
Fax.0778-361363

Home Care Lansia Resiko Tinggi Jatuh / Geriatri

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

00

1/2

05/SPO/GERIATRI/IX/2018

SPO
(Standar Prosedur
Operasional)

Tanggal Terbit
13 - 09 - 2018

Ditetapkan,
DIREKTUR
RSUD EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM


drg. Ani Dewiyana
NIP. 19620422 198803 2 003

PENGERTIAN

Memberikan pelayanan pada pasien lanjut usia dengan Resiko tinggi jatuh.

TUJUAN

1. Mengklasifikasikan tingkat ketergantungan pasien.
2. Mengklasifikasikan aktifitas pasien.
3. Menjadi indikator bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

KEBIJAKAN

1. SK Direktur Nomor: KPTS. 209/RSUD-EF/IV/2018 Tentang Kebijakan Pelayanan RSUD Embung Fatimah Kota Batam.
2. SK Direktur Nomor : KPTS. 253/RSUD-EF/IX/2018, tentang Kebijakan Geriatri.
3. Setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien harus berdasarkan prinsip keselamatan pasien.

PROSEDUR

1. Petugas mendata pasien home care.
2. Perawat berkoordinasi dengan dokter untuk kegiatan home care.
3. Perawat melakukan anamnesis kepada pasien dan keluarga.
4. Petugas melakukan pemeriksaan fisik.
5. Petugas melakukan pengkajian skala MKS.
6. Petugas menentukan diagnosis
7. Petugas memberi therapy yang dibutuhkan pasien.
8. Petugas memberi / melakukan edukasi kepada pasien atau keluarga pasien.

	9. Petugas mencatat seluruh kegiatan di buku home care. 10. Petugas mendokumentasikan kegiatan home care.
UNIT TERKAIT	1. Komite Keperawatan. 2. Pelayanan Medik dan Keperawatan.



**RSUD EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM**

PENDAMPINGAN RESEP OBAT DOKTER PASIEN GERIATRI

SPO	No. Dokumen <i>06/SPO/GERIATRI/IX/2018</i>	No. Revisi	Halaman 1/1
Tanggal terbit	Ditetapkan DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM <i>drg. Ani Dewiyana</i> NIP : 19620422 198803 2 003		
PENGERTIAN	Memberikan pelayanan dalam mendampingi pengambilan resep obat ke apotik di lingkungan RSUD Embung Fatimah Kota Batam		
TUJUAN	Memudahkan pasien dan mempersingkat waktu dalam pelayanan		
KEBIJAKAN	Penanganan pasien secara cepat dan efektif untuk memberikan penghormatan pada pasien Geriatri		
PROSEDUR	1. Pasien dan keluarga diantar ke apotik 2. Ajukan ke petugas apotik untuk pelayanan resep pada pasien Geriatri 3. Pasien dilayani secara prioritas		
UNIT TERKAIT	1. Direktur 2. Komite Medik 3. Instalasi farmasi 4. Instalasi Rawat jalan		



**RSUD EMBUNG FATIMAH
KOTA BATAM**

KONSULTASI DOKTER TIM MEDIS BAGIAN LAIN

SPO	No. Dokumen 07/SPO/GERIATRI/IX/2018	No. Revisi	Halaman 1/1
Tanggal terbit	Ditetapkan DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM  drg. Ani Dewiyana NIP : 19620422 198803 2 003		
PENGERTIAN	Memberikan pelayanan pelayanan konsultasi dibagian pelayanan medis lain dari Poli Geriatry		
TUJUAN	Memberikan pelayanan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan pasien Geriatry		
KEBIJAKAN	Keputusan: /RSUD-EF/IX/2018 tentang kebijakan pelayanan Geriatry RSUD Embung Fatimah Kota Batam		
PROSEDUR	1. Pasien diberi penjelasan tentang pemberian layanan konsultasi lanjutan 2. Kolaborasi dengan dokter terkait kebutuhan pasien yang akan dikonsulkan 3. Dokter konsultasi visit ke Poli Geriatri 4. Perawat geriatri membantu penanganan tindak lanjut dari hasil konsultasi. 5. Perawat melaporkan hasil konsultasi ke dokter penanggung jawab pasien geriatri.		
UNIT TERKAIT	1. Direktur 2. Komite Medik 3. Instalasi Rawat jalan		